



YOGYA TUAN RUMAH PERINGATAN HARGANAS DIY

Komitmen Bersama Cegah dan Atasi Stunting

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) DIY menjadi komitmen bersama dalam mencegah dan mengatasi stunting. Kendati kasus di Kota Yogya berada di bawah rerata tingkat DIY, namun kasus yang berkaitan tumbuh kembang anak tetap menjadi prioritas.

Hal tersebut diungkapkan Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH seiring tema besar yang diangkat dalam peringatan Harganas ke-29 pada tahun ini. "Peringatan Harganas menjadi momentum untuk saling bersinergi dalam mencegah dan menurunkan angka stunting," katanya di sela peringatan Harganas tingkat DIY di kompleks Balaikota Yogya, Rabu (29/6).

Sebagai tuan rumah dalam peringatan tersebut, Kota Yogya menunjukkan komitmen kuatnya dalam mencegah bayi yang lahir stunting. Dalam kesempatan itu juga dilakukan pengukuhan Badan Pengurus Cabang Asosiasi Kelompok Usaha Peningkatan

Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) (AKU) Kota Yogya oleh Ketua Badan Pengurus Daerah AKU DIY, GKR Bendara. Peringatan Harganas juga dimirahkan dengan pameran produk UPPKS di Kota Yogya. Sumadi menyebut masih ada 21,9 juta keluarga di Indonesia yang teridentifikasi sebagai keluarga berisiko stunting. Sedangkan angka stunting di DIY pada tahun 2021 di angka 17 persen, dan di Kota Yogya mencapai 12,88 persen. Oleh karena itu dirinya mengajak semua elemen masyarakat yaitu kampung, korporasi, kampus, komunitas bersama pemerintah daerah dan senegap unsur PKK, Dharma Wanita, kader dan organisasi ke-

masyarakat untuk bersinergi menurunkan angka stunting.

"Dengan semangat Segoro Amarto dan Gandeng Gendong kami mengajak semua elemen masyarakat. Mari kita terus bersinergi dan berperan aktif untuk mencegah dan menurunkan angka stunting demi keluarga sehat, berkualitas, produktif dan harmonis," tandas Sumadi.

Dirinya menyampaikan tema peringatan Harganas ke-29 sejalan dengan adanya Program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). Termasuk komitmen bersama seluruh pemerintah daerah dan masyarakat dalam upaya pencegahan serta percepatan penurunan stunting.

Senada, Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X, mengatakan peringatan Harganas tahun ini sekaligus menjadi tonggak baru pencegahan stunting dalam bingkai lebih padu, sinergitas dan optimalisasi peran keluarga.



Momentum peringatan Harganas ke-29 tingkat DIY di Balaikota Yogya.

Dengan ilustrasi itu pihaknya mewakili Pemda DIY mengucapkan selamat Harganas ke-29 kepada seluruh mitra kerja pembangunan dan pemberdayaan keluarga. "Mari kita perkuat sinergi dalam mewujudkan masyarakat sehat, sejahtera dengan didukung ekosistem keluarga berkualitas di DIY yang mandiri, berketahanan dan berbudaya," ajaknya.

Menurut Wakil Ketua TP PKK DIY GKBrAy Paku Alam X,

peringatan Harganas diharapkan menjadi momentum penting dalam merevitalisasi peran keluarga dalam pembangunan. Upaya percepatan dan penurunan stunting TP PKK DIY di antaranya PKK menjadi anggota tim percepatan penurunan stunting dan pendampingan keluarga di kelurahan. Di samping itu terlibat dalam rencana aksi daerah perencanaan dan penanganan stunting DIY tahun 2020-2024.

Pihaknya juga telah membuat buku panduan peran PKK dalam pencegahan dan penanggulangan stunting. Semua pokja PKK kini sedang melakukan sosialisasi keberadaan buku panduan mencegah stunting tersebut ke kabupaten dan kota di DIY.

Sementara Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI Hasto Wardoyo, pun mengapresiasi kiprah DIY terkait berbagai program keluarga berencana. Salah satunya karena capaian nasional yang luar biasa dalam pelayanan sejuta akseptor karena DIY menjadi peserta tertinggi di Indonesia. DIY juga masuk tiga daerah dengan angka stunting terendah secara nasional. "Peringatan Harganas ke-29 mengambil tema Ayo Cegah Stunting Agar Keluarga Bebas Stunting. Ini karena memang indikator kualitas sumber daya manusia di Indonesia salah satunya tidak bisa dilepaskan dari kasus stunting," katanya. (Dh) f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005